

Adoption of E-precorement on the Indonesian Government's of Precorement Services: A Study of The TOE Model

By: Stefanus Ardy Susantya

Abstract

Indonesia is facing on Industrialization 4.0 and the government is willing to use its innovations, so e-government's propaganda realized and e-precorement as its product that applied for the first stage in Indonesia. This study aims to examine the TOE's factors against the Indonesian e-precorement adoption with diffusion of innovation theory to develop its notion. This study used purposive sampling technique that the samples are State-owned enterprises with its subsidiaries and others private enterprises in infrastructure and construction sector who participated in Indonesian e-precorement. This study used primary data and smartPLS version 3.0 as a tool to examine data so the results are top management support and information sharing culture has positive and significant effect to e-precorement adoption and perceived cost, firm size, business partner influence has no significant effect to e-precorement adoption presented in this study. This study is still need research to develop in the future especially the review of any enterprise who participated in Indonesian e-precorement.

Keywords: Adoption of e-precorement, Diffusion of Innovation theory, TOE Model, Indonesian E-PBJ, State-owned enterprises.

**Adopsi *E-precorement* Pada Kegiatan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah
Indonesia: Suatu Telaah TOE Model**

Oleh: Stefanus Ardy Susantya

Abstrak

Indonesia yang sedang menjalani fase Revolusi Industri 4.0 menginginkan juga pemerintah yang menggunakan produk teknologi dari Revolusi Industri 4.0, sehingga propaganda *e-government* pun ada dan salah satunya yang sudah terjadi adalah *e-precorement*. Studi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor menurut TOE model yang memengaruhi adopsi *e-precorement* di Indonesia dengan dibantu *diffusion of innovations theory*. Studi ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kategori perusahaan BUMN, anak perusahaan BUMN serta perusahaan swasta yang pernah mengikuti E-PBJ Indonesia di sektor infrastruktur dan konstruksi sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis data primer, studi ini menggunakan alat smartPLS versi 3.0 untuk mengolah data, sehingga didapatkan hasil *top management support* dan *information sharing culture* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *e-precorement* sedangkan *perceived cost*, *firm size* dan *business partner influence* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi *e-precorement*. Studi ini juga masih membutuhkan pengembangan di masa depan terutama ulasan dari perusahaan yang pernah mengikuti E-PBJ Indonesia untuk mengajak perusahaan yang ada ikut dalam pengadaan barang jasa pemerintah Indonesia.

Kata Kunci: Adopsi *e-precorement*, *Diffusion of Innovation theory*, TOE Model, E-PBJ Indonesia, BUMN.